

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei bersifat *analitic*, dengan desain *cross-sectional*. Analisa data dalam penelitian ini yaitu Analisa univariat, dan bivariat. Analisa data penelitian ini dengan menggunakan uji *T-test dan One Way Anova*.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Tanggamus.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan April - Juni 2024

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader TB Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 99 orang.

#### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling sebanyak 99 orang.

Kriteria inklusi pada sampel:

- a. Seluruh kader TB yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Tanggamus.
- b. Tinggal dan berdomisili di Kabupaten Tanggamus
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### 1. Variabel Penelitian

##### a. Variabel bebas / *independent*

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (usia, tingkat pendidikan, lama pengalaman menjadi kader), tingkat pengetahuan, sikap, motivasi, dan kompensasi /upah.

b. Variabel terikat/ *dependent*

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu angka penemuan kasus TB di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Tanggamus tahun 2023

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 3.1** Variabel dan Definisi operasional

	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>A</b>	<b>Variabel Dependen</b>					
	Angka Penemuan Kasus TB	Jumlah penderita yang ditemukan oleh kader TB di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Tanggamus tahun 2023	Data hasil pemeriksaan dahak pada buku register laboratorium di puskesmas	Laporan SITB, Laporan Register TB 04	Jumlah Pasien TB	rasio
<b>B</b>	<b>Variabel Independen</b>					
1.	Usia Kader TB	Lama umur Kader TB dari lahir sampai dilakukannya wawancara di wilayah kerja puskesmas Kab.Tanggamus Tahun 2023	Wawancara, KTP Kader	Kuisisioner	0= < 25 tahun 1= 25-35 tahun 2= > 35 tahun (Williams, R., & Zhang, Y, 2023)	Ordinal
2.	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh Kader TB di wilayah kerja puskesmas Kab.Tanggamus Tahun 2023	Wawancara, Ijazah terakhir kader	Kuisisioner	1= Rendah (Tidak sekolah/SD/MI/SMP/MTS Sederajat) 2= Tinggi (SMA Sederajat dan Sarjana) (UU RI No.20 Tahun 2003)	Ordinal
3	Tingkat pengetahuan	pengetahuan yang dimiliki oleh Kader TB tentang TB di wilayah kerja puskesmas Kab .Tanggamus Tahun 2023	Wawancara	Kuisisioner	Skor $\geq 75$ = Baik Skor < 75= Kurang (Budiman dan Riyanto, 2013))	Ordinal

4	Lama pengalaman menjadi kader	Lama bekerja dalam tahun sejak responden menjadi kader TB sampai dengan waktu penelitian dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Kab.Tanggamus Tahun 2023	Wawancara	Kuisisioner	Kategori: 1= ≤ 5 tahun (masa kerja baru) 2= > 5 tahun (masa kerja lama) (Tarwaka, 2017)	Ordinal
5.	Sikap	Tanggapan dan pendapat kader TB dalam menemukan kasus TB di wilayah kerja puskesmas Kab.Tanggamus Tahun 2023	Wawancara	Kuisisioner	Skor ≥ 20= Baik Skor < 20 = Kurang  (Sugiyono, 2013)	Ordinal
6.	Motivasi	Dorongan kader TB untuk mencapai tujuan menemukan kasus TB di Masyarakat, di wilayah kerja puskesmas Kab.Tanggamus Tahun 2023	Wawancara	Kuisisioner	Skor ≥ 20= Baik Skor < 20 = Kurang  (Sugiyono, 2013)	Ordinal
7.	Kompensasi/ Upah	Upah dan atau insentif yang diterima oleh Kader TB karena yang bersangkutan telah memberikan bantuan tenaga dan potensinya untuk menemukan penderita TB di wilayah kerja puskesmas Kab.Tanggamus Tahun 2023	Dokumen yang digunakan dalam penggajian	Kuisisioner	0= Tidak sesuai 1= Sesuai  (Sugiyono, 2013)	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Tahapan administrasi oleh peneliti
2. Tahapan survey awal di lokasi penelitian
3. Tahapan uji instrument kuesioner penelitian

4. Tahapan pertemuan dengan responden penelitian untuk memperoleh data primer penelitian
5. Tahapan memperoleh data sekunder penelitian
6. Tahapan analisis dan pengolahan data penelitian

Langkah – langkah / cara dan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Melakukan pengajuan surat layak etik ke komite etik Poltekkes Tanjungkarang dan surat ijin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus.
2. Melakukan survey awal di lokasi penelitian di Kabupaten Tanggamus yang terdiri dari 20 Kecamatan dan 24 Puskesmas, yaitu Puskesmas Wonosobo; Puskesmas Siring Betik; Puskesmas Sanggi; Puskesmas Sudimoro; Puskesmas Sukaraja; Puskesmas Kotaagung; Puskesmas Way Nipah; Puskesmas Pasar Simpang; Puskesmas Negara Batin; Puskesmas Pulau Panggung; Puskesmas Air Naningan; Puskesmas Ngarip; Puskesmas Talang Padang; Puskesmas Margoyoso; Puskesmas Sumberejo; Puskesmas Gisting; Puskesmas Kedaloman; Puskesmas Rantau Tijang; Puskesmas Sumanda; Puskesmas Bulok Sukamara; Puskesmas Putih Doh; Puskesmas Klumbayan; Puskesmas Klumbayan Barat dan Puskesmas Antar Brak.
3. Mengevaluasi keabsahan dan keandalan instrument penelitian yang berupa kuesioner, melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 orang responden.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan parameter yang menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat diandalkan atau sah. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang akan diukur (Riyanto & Putera, 2022). Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada tabel (lampiran 8) menunjukkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner sudah valid karena nilai semua item kuesioner Corrected Item-Total Correlation memiliki nilai korelasi di atas R tabel yaitu sebanyak 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan instrumen pengukuran dalam mengukur variabel yang sedang diobservasi. Reliabilitas mencakup

pemahaman terhadap sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan dan menjadi dasar keputusan. Instrumen penelitian dianggap reliabel jika mampu menghasilkan data penelitian yang konsisten (Riyanto & Putera, 2022). Berdasarkan tabel pada (lampiran 8) menunjukkan tiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  sehingga dapat dikatakan variabel tersebut reliabel.

4. Setelah memperoleh izin dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus, peneliti dapat melakukan observasi terhadap calon responden di 24 wilayah kerja Puskesmas yang ada di Kabupaten Tanggamus.
5. Peneliti menjadwalkan pertemuan dengan 99 responden di waktu yang tidak bersamaan, disesuaikan dengan situasi dan kondisi.
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai informed consent, apabila mereka bersedia, mereka diminta untuk mengisi formulir informed consent.
7. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel yang memenuhi syarat inklusi.
8. Peneliti mendapatkan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung secara mandiri dalam bentuk angket/kuesioner, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana & Sunarsi, 2021). Peneliti melakukan wawancara pada 99 responden yaitu kader TB di wilayah kerja Kabupaten Tanggamus.
9. Peneliti mendapatkan data sekunder pada penelitian ini meliputi data situasi program tuberkulosis Provinsi Lampung, data penemuan kasus TB Kabupaten Tanggamus, data indikator keberhasilan program tuberkulosis yang terdokumentasikan pada Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Kabupaten Tanggamus, serta data register tuberkulosis yang terdokumentasikan pada form TB 04 di 24 puskesmas Kabupaten Tanggamus.
10. Peneliti menganalisis dan mengolah data penelitian.

#### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Pengolahan Data
  - a) Editing yaitu proses pemeriksaan nama dan kelengkapan identitas.
  - b) Coding yaitu proses pemberian kode atau angka khusus pada data untuk

mempermudah waktu tabulasi dan analisa.

- c) Entry yaitu proses memasukkan data-data ke dalam sistem komputer.
- d) Cleaning yaitu proses memeriksa kembali data yang telah di input untuk mengidentifikasi apakah ada kesalahan atau tidak.
- e) Tabulation yaitu data yang telah diberikan kode kemudian dihitung, disusun, dan dipresentasikan dalam bentuk tabel atau grafik.

## 2. Analisa Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan proses pengolahan data. Hasil dari pengolahan data kemudian dianalisis menggunakan program SPSS. Proses analisis tersebut dilakukan menggunakan analisis univariat, dan analisis bivariat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan dan mempresentasikan distribusi frekuensi dari variabel yang akan diteliti. Variabel independent yang akan diteliti yaitu usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, lama pengalaman kerja, sikap, motivasi, dan kompensasi kader TB. Sedangkan variabel dependent yaitu angka penemuan kasus TB.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah proses penelitian yang melibatkan dua variabel yang diduga memiliki korelasi atau pengaruh satu sama lain (Notoatmodjo, 2018). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Data dianalisis menggunakan uji T-test dan One Way Anova dengan tingkat kepercayaan 95% atau signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Jika nilai p-value dari uji tersebut kurang dari 0,05, maka  $H_0$  (hipotesis nol) akan ditolak, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang sedang diuji.

### **G. Etical Clearence**

Penelitian ini melibatkan partisipasi manusia sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti menjalani proses pengajuan protokol penelitian kepada Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk mengevaluasi kepatuhan etika. Dan didapatkan izin pada tanggal 5 April 2024 dengan No.375/KEPK-TJK/IV/2024. Sebelumnya, semua subjek penelitian akan diberikan penjelasan menyeluruh mengenai tujuan dan prosedur penelitian, serta diminta untuk memberikan persetujuan secara tertulis melalui *informed consent*. Proses wawancara akan dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan. Subjek memiliki hak untuk menolak partisipasi tanpa adanya konsekuensi. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Semua biaya yang terkait dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti.